



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PEMERIKSAAN ATAS ASET TETAP UNTUK MENILAI PENERAPAN  
PSAK NO 16 BERBASIS IFRS TAHUN 2009 PT CHAROEN POKPHAND**

**INDONESIA Tbk**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : STEFFI ARINI KUSWANDI**

**NIM : 125070254**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DARI SYARAT-  
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : STEFFI ARINI KUSWANDI  
NO. MAHASISWA : 125070254  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : PEMERIKSAAN ATAS ASET TETAP UNTUK  
MENILAI PENERAPAN PSAK NO 16  
BERBASIS IFRS TAHUN 2009 PT CHAROEN  
POKPHAND INDONESIA Tbk

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing

Drs.I Cenik ardana,M.M.,Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH LULUS UJIAN  
KOMPERHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : STEFFI ARINI KUSWANDI  
NIM : 125070254  
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : PEMERIKSAAN ATAS ASET TETAP UNTUK  
MENILAI PENERAPAN PSAK NO 16  
BERBASIS IFRS TAHUN 2009 PT CHAROEN  
POKPHAND INDONESIA Tbk.

TANGGAL : KETUA PENGUJI :

(Malem Ukur Tarigan, Drs, M.M., Ak)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

(Elsa Imelda, SE,M.Si.,Ak)

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A.....	Latar
Belakang Permasalahan .....	1
B.....	Identi
fikasi Masalah .....	4
C.....	Ruan
g Lingkup .....	4
D.....	Peru
musan Masalah .....	4
E.....	Tujua
n dan Manfaat Penelitian .....	5
F.....	Siste
matika Pembahasan .....	6
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A.....	
Tinjauan Pustaka .....	8

1.	.....	Peme	
	riksaan	.....	8
a.	.....	Peng	
	ertian Pemeriksaan	.....	8
b.	.....	Jenis-	
	jenis Pemeriksaan	.....	9
2.	.....	Aset	
	Tetap	.....	12
a.	.....	Peng	
	ertian Aset Tetap	.....	12
b.	.....	Perol	
	ehan Aset Tetap	.....	13
c.	.....	Peng	
	akuan Aset Tetap	.....	15
d.	.....	Peng	
	ukuran Aset Tetap	.....	15
e.	.....	Peng	
	ukuran Setelah Pengakuan Awal	.....	16
f.	.....	Klasi	
	fikasi Aset Tetap	.....	17
g.	.....	Penc	
	atatan Akuntansi Aset Tetap	.....	19

h.....	Peng	
ungkapan Aset Tetap .....		22
3.....	Peny	
usutan Aset Tetap .....		24
4.....	Perbe	
daan PSAK No. 16 Aset Tetap Berbasis IFRS dengan PSAK No.		
16 Aktiva Tetap sebelum Konvergensi dengan IFRS .....		26
5.....	Hasil	
Penelitian yang Relevan .....		28
B.....	Kera	
angka Pemikiran .....		28

### BAB III METODE PENELITIAN

A.....	Pemil	
ihan Obyek Penelitian .....		33
B.....	Tekni	
k Pengumpulan Data .....		33
C.....	Tekni	
k Pengolahan Data .....		36

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A.....	Gam	
baran Umum Obyek Penelitian .....		39
1.....	Sejar	
ah dan Perkembangan Perusahaan .....		39

2.....	Struk	
tur Organisasi .....		43
3.....	Kegi	
atan Usaha Perusahaan .....		49
B.....	Anali	
sis dan Pembahasan .....		53
1.....	Peren	
canaan Pemeriksaan .....		53
2.....	Anali	
sis Pengujian Ketaatan ( <i>Compliance Test</i> ) .....		55
a.....	Peng	
akuan Aset Tetap .....		55
b.....	Peng	
ukuran Aset Tetap .....		58
c.....	Klasi	
fikasi Aset Tetap .....		59
d.....	Penc	
ataan Aset Tetap .....		61
e.....	Peny	
ajian Aset Tetap .....		63
f.....	Peng	
ungkapan Aset Tetap .....		65

g.....	Peny
usutan Aset Tetap .....	66
3.....	Peng
embangan Laporan Audit Terbatas .....	69

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.....	Kesi
mpulan .....	71
B.....	Saran
.....	73

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. PSAK No. 16 Aset Tetap (berbasis IFRS vs sebelum IFRS) .....	26
Tabel 2.2. Definisi Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1. Transaksi Permodalan Perusahaan .....	41
Tabel 4.2. Daftar Pemegang Saham .....	42
Tabel 4.3. Daftar Anak Perusahaan .....	42
Tabel 4.4. Sampel Pembelian Aset Tetap Perusahaan .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Audit Program Pengujian Ketaatan
Lampiran B-1	Working Paper Pengakuan Aset Tetap Index A
Lampiran B-2	Working Paper Pengakuan Aset Tetap Index A.1
Lampiran B-3	Working Paper Pengukuran Aset Tetap Index B
Lampiran B-4	Working Paper Klasifikasi Aset Tetap Index C
Lampiran B-5	Working Paper Pencatatan Aset Tetap Index D
Lampiran B-6	Working Paper Penyajian Aset Tetap Index E
Lampiran B-7	Working Paper Pengungkapan Aset Tetap Index F
Lampiran B-8	Working Paper Penyusutan Aset Tetap Index G
Lampiran C-1	Laporan Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia
Lampiran C-2	Rincian Aset Tetap Perusahaan Tahun 2009
Lampiran C-3	Kebijakan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Saat ini Indonesia telah memiliki sendiri standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Prinsip atau standar akuntansi yang secara umum dipakai di Indonesia tersebut lebih dikenal dengan nama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Ikatan Akuntan Indonesia adalah organisasi profesi akuntan yang ada di Indonesia.

Sesuai dengan perkembangan ekonomi yang berkembang cukup pesat di Indonesia saat ini, maka standar akuntansi yang berlaku dan dipakai di Indonesia pun mengalami perkembangan dan perubahan.

Perubahan dan perkembangan standar tersebut tercantum dalam perubahan PSAK. IAI selaku penyusun standar akuntansi di Indonesia tidak tinggal diam dalam menghadapi perubahan-perubahan yang turut berimplikasi kepada dunia akuntansi. Beberapa kali revisi terhadap beberapa pernyataan telah dilakukan untuk menyesuaikan standar akuntansi yang dibuatnya. Revisi pertama dilakukan pada tahun 1973 dengan melakukan perubahan atas standar-standar akuntansi dalam bentuk Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI). Revisi berikutnya dilakukan pada tahun 1984 dengan hasilnya adalah revisi berupa Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 (PAI 1984). Selanjutnya revisi dilakukan pada tahun 1994. Revisi pada tahun 1994

dilakukan secara total terhadap PAI 1984 dan hasilnya adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1994.

Dari revisi tahun 1994 IAI juga telah memutuskan bahwa standar PSAK akan mengacu kepada *International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Perubahan acuan ke IFRS tersebut dilakukan oleh IAI dengan melakukan adopsi penuh terhadap standar internasional (IFRS dan IAS).

Salah satu bentuk revisi standar IAI yang berbentuk adopsi standar internasional menuju konvergensi dengan IFRS tersebut dilakukan dengan revisi terakhir yang dilakukan pada tahun 2007. Revisi pada tahun 2007 tersebut merupakan bagian dari rencana jangka panjang IAI yaitu menuju konvergensi dengan IFRS sepenuhnya pada tahun 2012.

Skema menuju konvergensi penuh dengan IFRS pada tahun 2012 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada akhir 2010 diharapkan seluruh IFRS sudah diadopsi dalam PSAK;
  - b. Tahun 2011 merupakan tahun penyiapan seluruh infrastruktur pendukung untuk implementasi PSAK yang sudah mengadopsi seluruh IFRS;
  - c. Tahun 2012 merupakan tahun implementasi dimana PSAK yang berbasis IFRS wajib diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik
- Revisi tahun 2007 yang merupakan bagian dari rencana jangka panjang IAI tersebut menghasilkan revisi 5 PSAK yang merupakan revisi yang ditujukan untuk konvergensi PSAK dan IFRS serta reformat beberapa PSAK lain dan penerbitan PSAK baru. PSAK baru yang diterbitkan oleh IAI tersebut merupakan PSAK yang mengatur

mengenai transaksi keuangan dan pencatatannya secara syariah. PSAK yang direvisi dan ditujukan dalam rangka tujuan konvergensi PSAK terhadap IFRS adalah:

- a. PSAK 13 tentang Properti Investasi
- b. PSAK 16 tentang Aset Tetap
- c. PSAK 30 tentang Sewa
- d. PSAK 50 tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- e. PSAK 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK-PSAK hasil revisi tahun 2007 tersebut dikumpulkan dalam buku yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2007 dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008.

Dengan adanya perubahan PSAK tersebut, maka secara garis besar akan mempengaruhi sistem akuntansi perusahaan-perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas yang bersifat terbuka (PT Terbuka). Setiap satu tahun sekali perusahaan tersebut harus menyerahkan laporan keuangannya kepada para pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PEMERIKSAAN ATAS ASET TETAP UNTUK MENILAI PENERAPAN PSAK NO 16 BERBASIS IFRS TAHUN 2007 PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan berubahnya sejumlah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maka akan mengakibatkan perubahan dalam sistem akuntansi perusahaan dan isi laporan keuangannya, dimana perusahaan harus melakukan penyesuaian pada sistem akuntansi, ataupun revisi pada laporan keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan PSAK No. 16 tahun 2007.

### **C. Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah. Masalah dibatasi hanya memeriksa penerapan PSAK No. 16 berbasis IFRS tentang Aset Tetap pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dengan demikian penelitian ini berbentuk studi kasus karena hanya memeriksa satu perusahaan saja sebagai objek penelitian. Karena luasnya ruang lingkup pemeriksaan, maka penelitian ini dibatasi hanya pada aset tetap berwujud tahun 2009.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

- a. Apakah penyajian aset tetap didalam laporan keuangan telah disajikan secara wajar oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK No. 16 revisi 2007)?

- b. Apakah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aset tetap seperti transaksi perolehan, penyusutan aset tetap telah dicatat sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK No. 16 revisi 2007)?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kewajaran penyajian aset tetap pada perusahaan, apakah telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK No. 16 revisi 2007).
2. Untuk mengetahui apakah penerapan pengelolaan aset tetap dalam laporan keuangan, dan perhitungan biaya-biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang digunakan oleh perusahaan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Dapat membandingkan antara teori yang didapat dari perkuliahan dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi, sehingga peneliti dapat lebih mengembangkan pemikiran dan menyeimbangkan pengetahuan teoritis dengan keadaan sesungguhnya.



- b. Bagi perusahaan, dengan dilakukannya pemeriksaan atas aset tetap diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan efisiensi dan efektivitas operasinya.
- c. Memberikan sumbangan referensi bagi pihak-pihak terkait yang mendalami topik pembahasan ini.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti: pengertian pemeriksaan, jenis-jenis pemeriksaan, pengertian aset tetap, pengertian penyusutan, jenis-jenis metode penyusutan, dan teori-teori yang masih berkaitan dengan audit dan standar akuntansi keuangan aset tetap itu sendiri.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang memuat pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang obyek penelitian yang terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, serta kegiatan usaha perusahaan. Selain itu juga akan diuraikan mengenai analisis dan pembahasan yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, klasifikasi, penyajian dan pengungkapan yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap PT. Charoen Pokphand Indonesia.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan peneliti mengenai hasil penelitian yang dilakukan serta memuat juga saran-saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna dan membantu peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). **Auditing (pemeriksaan akuntan) oleh kantor akuntan publik**. Edisi Ketiga. Jakarta : Lembaga penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ardhi Redhite. Edisi: VIII/Agustus 2009. Newsletter. **Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) tentang aset tetap dan dampaknya terhadap perpajakan**.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. and Beasley, Mark S (2005). *Auditing and Assurance Services*, 11<sup>th</sup> Edition. New Jersey : Pearson Education inc.
- Gulö, W. (2007). **Metodologi Penelitian**. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, E. Donald., Tery D. Warfield., dan Jerry J. Weygrandt. (2004). *Intermediate Accounting. 12<sup>th</sup> Edition*. Hoko Ben, New Jersey: John Willey & Sons, Inc
- Lau, Peter., Dan Lam, Nelson. (2008). *Intermediate Financial Reporting: An IFRS Perspective*. Ohio: McGraw Hill Co.
- Sofyan Syafri Harahap. (2002). **Akuntansi Aset Tetap**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warren, Reeve and Fess. (2009). *Principles of Accounting*. Ohio: South-Western Cengage Learning.